

Nama : Muhammad Atha Virgie S.

NPM : 2515012073

Mata Kuliah : PAI

Kelas : B

Rangkuman Materi PAI

## 1. Konsep Fitrah dan Proses Penciptaan Manusia

Fitrah manusia adalah kondisi dasar atau bawaan sejak lahir yang cenderung kepada kebenaran dan taqid. Setiap manusia lahir dalam keadaan suci dan memiliki potensi untuk beriman.

Fitrah memiliki beberapa dimensi:

- ➔ Fitrah taqid → kecenderungan mengakui Allah
- ➔ Fitrah moral → bisa membedakan baik dan buruk
- ➔ Fitrah akal → kemampuan berpikir
- ➔ Fitrah sosial → butuh interaksi
- ➔ Fitrah beragama → kebutuhan beribadah

Fitrah dapat berkembang atau menyimpang tergantung lingkungan seperti keluarga, pendidikan, dan masyarakat.

Proses Penciptaan Manusia → Nabi: Adam diciptakan dari tanah dan ditiupkan ruh.

Manusia dalam rahim melalui tahapan:

1. Nutrah (Air Mani)
2. 'Atsah (segumpal darah)
3. Mudhghah (segumpal daging)
4. Pembentukan tulang
5. Daging membungkus tulang
6. Penutupan tali.

• Urgensi:

menyadarkan bahwa manusia punya tujuan hidup (ibadah & tanggung jawab), membentuk karakter makhluk yg baik, menjauhkan diri dr penyimpangan, dan menyadarkan bahwa manusia mzin makhluk mulia dan terencana penciptaannya.

Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

- Fitrah → kita punya hati nurani, contoh: merasa bersalah saat berbohong
- Lingkungan → menentukan arah hidup, contoh: teman baik membuat kita rajin, teman buruk bisa menjerumuskan
- Proses penciptaan → membuat kita lebih bersyukur, contoh: menjaga kesehatan dan tidak memisak diri.

Implementasi nyata:

- belajar dengan sungguh<sup>2</sup>
- beribadah secara konsisten
- menjaga pergaulan
- berbuat baik kepada orang lain

(Dalil: Q.S. Al-Rum : 30) →

فَأَرْقَمْ وَجْهَاءَ لِلرِّسَيْنِ حَنِيفًا ۖ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ

Arti: Manusia diciptakan dalam keadaan Fitrah (cenderung kepada kebenaran).

## 2. Konsep Agama & Agama Islam

a.) Pengertian: Secara umum, agama merupakan naluri manusia (gharizah tadayun) untuk melindungi kepada kekuatan di luar dirinya.

• Etimologi (Sansekerta): Berasal dari kata "A" (tidak) dan "Gama" (kacau), yang berarti mengatur agar hidup tidak kacau.

• Terminologi: Sistem yang mengatur tata keimanan, peribadatan, kaidah pergaulan antarmanusia.

• KBB: Ajaran kebajikan dan kewajiban yang berkaitan dengan kepercayaan kepada Tuhan.

### b.) Lhsur<sup>2</sup> Agama

• Kekuatan Gaib: Tempat manusia memohon pertolongan karena merasa lemah.

• Hubungan Baik dgn Tuhan: Keyakinan bahwa kesejahteraan dunia-akhirat bergantung pada hubungan dgn Pencipta.

• Respons Manusia: Manifestasi: emosional (takut/cinta) dalam bentuk pemujaan/gaya hidup.

• Pakam adanya kudus (The Sacred): Adanya hal<sup>2</sup> suci seperti kitab suci, tempat ibadah, dan ajaran.

### c.) Pengertian Agama Islam

• Etimologi: Berasal dari kata salima (selamat, damai) dan aslama (berserah diri).

• Makna: Tunduk, patuh, dan taat kepada Allah SWT tanpa paksaan untuk mencari keselamatan dunia dan akhirat.

• Muslim: Sebutan bagi orang yang menyatakan dirinya berserah diri kepada Allah.

### d.) Sumber Ajaran Islam

1. Al-Qur'an: Wahyu Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk utama.

2. Hadist: Segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW.

3. Ijma: Kesepakatan para mujtahid muslim dalam menetapkan hukum.

4. Qiyas: Menyamakan hukum suatu perkara baru dengan perkara yang sudah ada sumber hukumnya berdasarkan kemiripan illat (sebab).

### e.) Karakteristik Ajaran Islam

Ajaran Islam memiliki ciri khas yang membedakannya, antara lain:

• Tauhid: berlandaskan keimanan kepada Allah yang Maha Esa.

• Universal (Rahmatan lil 'Alamin): ditunjukkan untuk seluruh umat manusia tanpa memandang suku/bangsa.

• Komprehensif (Syumul): Mengatur seluruh aspek kehidupan (akidah, ibadah, muamalah, dan akhirat).

• Seimbang (Tawazun): Mengeimbangkan urusan dunia-akhirat serta jasmani-rohani.

• Rasional: mendorong penggunaan akal & pemikiran kritis.

Datil: (A2-Zanyat: 56)

وَمَا خَلَقْتُمُ الْجِنَّ وَالإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِي

Ayat ini menegaskan bahwa Allah menciptakan Jin & Manusia semata<sup>2</sup> hanya utk beribadah kepada-Nya.

SIDU

### 3. Al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad

Materi ini membahas tentang sumber hukum Islam, yaitu Al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad.

#### a.) Al-Qur'an :

قُرْآنٌ يُقْرَأُ قُرْآنًا

merupakan firman Allah yg diturunkan kepada Nabi ~~Mahmud~~ Muhammad SAW melalui malaikat jibril sebagai pedoman hidup

Fungsi : - petunjuk hidup (hudan)

- pembeda benar dan salah (farqan)

- rahmat bagi seluruh alam, & sumber hukum utama.

#### b.) Hadits :

Segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW.

Fungsi : - menjelaskan isi Al-Qur'an

- mengisi hukum yg belum jelas

- menguatkan hukum dlm Al-Qur'an

#### c.) Ijtihad :

Usaha para ulama untuk menetapkan hukum yang tidak dijelaskan secara langsung dalam Al-Qur'an & Hadits.

Bentuk ijtihad

↳ Ijma (kesepakatan ulama)

↳ Qiyas (analogi hukum)

↳ Masalah mursalah (kemashabatan umum)

kesimpulan : Semuanya adalah sumber hukum Islam yg saling melengkapi

Dalil : (An-Nahl : 89)

قَدْ وَضَعْنَا لَكَ الْكِتَابَ تَبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ (١٩)

"kami turunkan kitab (Al-Qur'an) kepada mu untuk menyelesaikan segala sesuatu sebagai petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi orang<sup>2</sup> muslim"

- Urgensi : menjadi dasar dlm menentukan hukum & tindakan, dan juga membantu umat Islam menjalani hidup sesuai syarak.

- kaitan dgn kehidupan sehari-hari: Al-Qur'an yg dibaca & mengamalkan isinya, hadits untuk mencontoh perilaku nabi, & ijtihad digunakan sebagai masalah modern.

## 1. Konsep Akidah, Syariah, dan Akhlak

membahas trilogi Ajaran Islam yang terdiri dari tiga pilar utama yang saling berkaitan, yaitu Akidah, Syariah, dan Akhlak.

- Akidah : merupakan fondasi keimanan kepada Allah SWT berasal dari kata ( ~~التقوى~~ ) yg berarti ikatan / keyakinan kuat dalam hati. Ruang lingkungannya mencakup rukun iman & implementasi nilai iman dalam kehidupan sosial.
- Syariah : merupakan aturan / jalan hidup (way of life) yang ditetapkan Allah sebagai pedoman manusia, mencakup aspek ibadah (hubungan dgn Tuhan) dan muamalah (hubungan antar manusia) utk menciptakan keadilan & keteraturan sosial.
- Akhlak : sifat / budi pekerti yg tertanam dalam jiwa yg mendorong perbuatan secara spontan. Akhlak di bagi menjadi 2, yaitu Mahmudah (jujur) dan Mazmumah (tercela / sombong)

### - Urgensi

Ketiga unsur ini merupakan satu kesatuan utuh yg menjadi landasan utama pembentukan karakter seorang muslim. Pemahaman yg benar memastikan hubungan manusia tetap terjaga baik secara vertikal (dgn Tuhan) maupun horizontal (dgn sesama manusia & lingkungan). Akidah yg lurus akan menjadi penggerak bagi pelaksanaan syariah yg benar, yg pd akhirnya akan tercermin melalui perilaku / akhlak mulia.

Dalil (Q.S. Al-Maidah : 48)

لِكَيْ جَعَلْنَا مِنْكُمْ فِرْقَةً وَمِنْهَا جُنُودًا ۗ وَلَوْ نَشَاءُ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً ۗ  
وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَيْتُمْكُمْ ۖ فَاصْتَبِرُوا الْعَجْرَبَاتِ ۚ قَالَ لِيَ اللَّهُ حُزْرٌ  
جَعَلَكُمْ جَمِيعًا فَيَنْبِئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾

### • Kaitan dgn kehidupan sehari-hari

- Akidah : membentuk cara pandang seseorang terhadap tindakan sosial yg ~~di lakukan~~ dilakukan didasari atas niat km Allah SWT
- Syariah : menjadi pedoman dlm berinteraksi, bersikap adil dlm berorganisasi / bekerja sesuai dgn aturan yg berlaku.
- Akhlak : membiasakan sikap jujur, sabar, & ikhlas (mahmudah) serta menjauhi sifat dengki / sombong dlm pergaulan.